

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu bentuk kegiatan ilmiah atau studi dengan metode yang dilaksanakan oleh peneliti di dalam kelas, menggunakan suatu tindakan untuk memperbaiki serta meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Tahapan yang pada penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara data, penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu kuantitatif (hasil data berupa angka) dan kualitatif (hasil data berbentuk deskripsi narasi)⁴⁰

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok A, RA Kharul Jannah yang beralamat di Jl. Mahligai RT. 5 No. 9 Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lembaga sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Ihya 'Ulumuddin Kertak Hanyar.

⁴⁰Sigit Purnama, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), h. 7-31.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A di RA Khairul Jannah, dengan jumlah peserta didik 10 orang, terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan. Adapun objek dalam penelitian ini adalah aspek perkembangan seni anak-anak kelompok A, terutama kemampuan anak dalam menggambar geometri lingkaran.

Anak-anak kelompok A RA Khairul Jannah pada dasarnya memiliki keingintahuan yang besar, semangat belajar yang tinggi, mereka juga sangat antusias jika ada aktivitas yang baru bagi mereka. Tetapi, sebagian dari mereka masih belum mampu menggambar bentuk geometri lingkaran. Karena kegiatan pembelajaran masih monoton pada pelafalan doa dan surah pendek serta calistung (baca, tulis, dan berhitung).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat diartikan sebagai kumpulan berbagai macam informasi yang diabadikan media, dapat dibedakan satu sama lain, dapat dianalisis, dan sesuai dengan suatu program.⁴¹

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data untuk rumusan masalah satu dan data untuk rumusan masalah dua. Data rumusan masalah satu berupa informasi tentang aktivitas anak dalam mengikuti kegiatan di kelompok A RA Khairul Jannah melalui kegiatan menggambar, hal yang menjadi

⁴¹*Ibid*, h. 97.

pengamatan peneliti meliputi minat, perhatian dan keaktifan anak. Sedangkan data rumusan masalah dua berupa informasi tentang perkembangan seni anak dalam mengikuti kegiatan menggambar bentuk geometri lingkaran di kelompok A RA Khairul Jannah.

Berdasarkan cara memperolehnya, data dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data pokok dan penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Data tentang aktivitas anak dalam mengikuti kegiatan di kelompok A RA Khairul Jannah melalui kegiatan menggambar.
- 2) Data tentang perkembangan seni anak dalam mengikuti kegiatan menggambar bentuk geometri lingkaran di kelompok A RA Khairul Jannah.

b. Data Penunjang

Data penunjang diperlukan untuk melengkapi data pokok, data penunjang dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Profil RA Kahirul Jannah.
- 2) Visi dan misi RA Kahirul Jannah.
- 3) Keadaan peserta didik kelompok A RA Kahirul Jannah.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data pokok yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama, yaitu anak kelompok A RA Khairul Jannah. Peneliti melakukan observasi pada anak dengan mengikuti pembelajaran di ruang kelas.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer dalam rangka menghasilkan informasi yang sesuai dengan rumusan masalah. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen yang ada di sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa dalam pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini adalah pengamatan yang peneliti lakukan secara langsung, terhadap anak kelompok A RA Khairul Jannah dalam kegiatan menggambar bentuk geometri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan dokumen serta foto-foto yang dilakukan selama penelitian berlangsung di kelompok A RA Khairul Jannah.

F. Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif, yaitu:

1. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar aktivitas anak dalam mengikuti kegiatan menggambar. Data kualitatif aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menyatakan dalam sebuah predikat yang menunjukkan pernyataan keadaan atau ukuran kualitas. Jadi hasil penelitian berupa bilangan diubah menjadi sebuah predikat misalnya, kurang aktif, cukup aktif, aktif, dan sangat aktif.

Aktivitas anak yang diamati adalah kemampuan anak dalam mengikuti kegiatan menggambar, serta kesesuaian gambar yang dibuat oleh anak.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil belajar anak setiap siklusnya berupa nilai angka yang diperoleh dari skor kemampuan anak melakukan semua kegiatan menggambar bentuk geometri lingkaran.

Rumus ketuntasan klasikal⁴²:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor Perolehan}}{\text{Jumlah aspek yang diamati}} \times 100$$

Hasil pengembangan kemampuan seni anak dalam kegiatan menggambar geometri lingkaran dikatakan mengalami peningkatan atau dinyatakan berhasil apabila:

⁴²Sigit Purnama, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: Rosda, 2020), h.109.

- a. Individual anak minimal mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam melakukan kegiatan menggambar geometri lingkaran.
- b. Secara klasikal 80% anak mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari perkembangannya selama mengikuti kegiatan menggambar geometri lingkaran.

G. Prosedur Penelitian

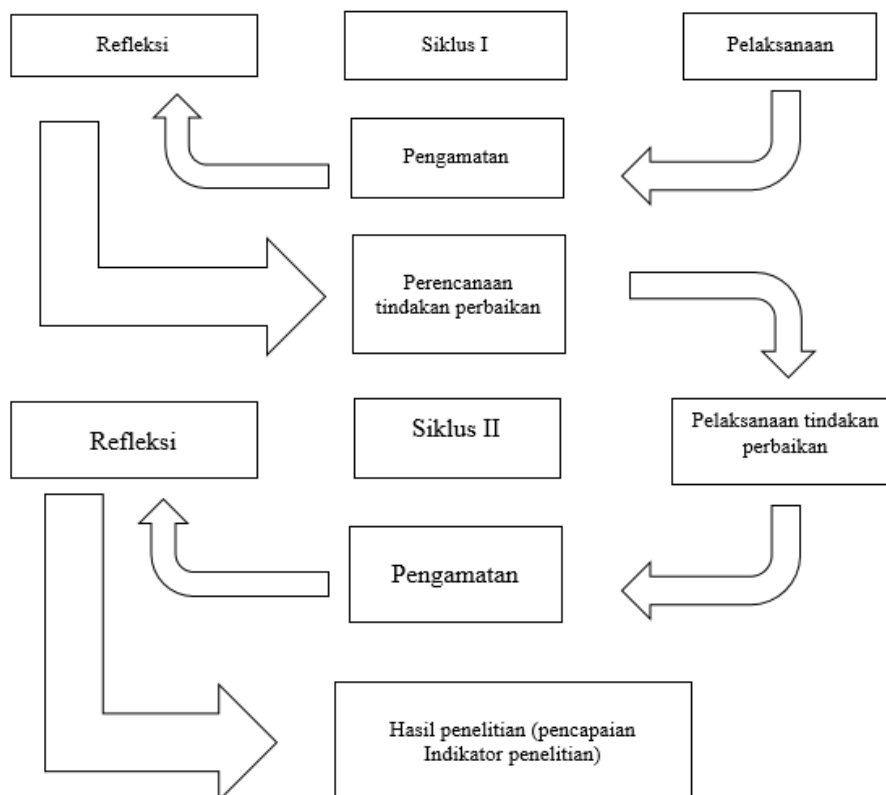
Di dalam penelitian ini prosedur penelitian dilaksanakan dengan menggunakan siklus-siklus tindakan (daur ulang). Daur ulang dalam penelitian diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), mengobservasi (*observation*), dan melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai adanya peningkatan yang diharapkan tercapai.⁴³

Jenis penelitian ini adalah berupa Penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Research*), karena yang akan dilakukan oleh peneliti ini merupakan suatu percobaan strategi pembelajaran, yaitu penerapan kegiatan menggambar bentuk geometri lingkaran di kelompok A RA Khairul Jannah.

Adapun langkah-langkah penelitian ini meliputi perencanaan kegiatan pengembangan, kemudian melakukan kegiatan tindakan/pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan tindakan berulang dalam upaya menyempurnakan berbagai perbaikan dari tindakan-tindakan yang belum terselesaikan terhadap problem

⁴³Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 14.

belajar yang dihadapi guru. Adapun bagan penelitian tindakan kelas pada setiap siklus adalah sebagai berikut:



Bagan Model Siklus PTK Menurut Kemmis Me Tanggart⁴⁴

Berdasarkan bagan tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan kelas adalah praktek pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan proses hasil belajar anak, melalui langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Langkah yang harus dilakukan dalam tahapan perencanaan oleh peneliti adalah menyiapkan perangkat pembelajaran dan menyiapkan instrument

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rieneka Cipta, 2002), h. 40.

berupa lembar panduan observasi untuk mengamati aktivitas anak kemudian membuat perencanaan kegiatan pengembangan sesuai rancangan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan pelaksanaan 4 hari pertemuan (siklus I) dan 2 hari pertemuan (siklus II).

Pada tahap ini Peneliti merencanakan kegiatan untuk satu siklus selama empat hari kegiatan, yaitu:

- a. Membuat RPPH dan menentukan tema
- b. Melaksanakan RPPH
- c. Menyiapkan alat dan bahan
- d. Menyiapkan lembar penilaian anak
- e. Menyiapkan lembar refleksi

Sebelum melaksanakan kegiatan, Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan tema pembelajaran, sebagai berikut:

Tabel II RPPH selama 4 hari

RPPH Ke-	Pembukaan	Inti	Penutup
I	Mengenalkan geometri lingkaran	Menggambar bentuk geometri lingkaran	Tanya jawab tentang geometri lingkaran
II	Mengenalkan benda berbentuk lingkaran yang ada di lingkungan sekolah	Menggambar bentuk geometri lingkaran	Tanya jawab tentang benda berbentuk lingkaran yang ada di lingkungan sekolah
III	Mengenalkan benda berbentuk lingkaran yang ada di lingkungan rumah	Menggambar bentuk geometri lingkaran	Tanya jawab tentang benda berbentuk lingkaran yang ada di lingkungan sekolah
IV	Mengenalkan buah-buahan yang	Menggambar bentuk geometri lingkaran	Tanya jawab tentang buah-buahan yang

	berbentuk lingkaran/bulat		berbentuk lingkaran/bulat
--	------------------------------	--	------------------------------

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Namun penerapan tindakan ini tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana. Dalam hal ini, rencana yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya digunakan sebagai acuan dalam hal dasar pemikirannya. Dalam penelitian ini, pelaksanaan tindakan kelas direncanakan dalam dua siklus. Pelaksanaan penelitian tindakan dilaksanakan pada hari sekolah dengan rentang waktu untuk masing-masing siklus sesuai jadwal kegiatan sekolah.

3. Pengamatan

Observasi anak dilakukan oleh Peneliti dengan panduan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) kelompok A usia 4-5 tahun yang terdapat pada Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014. Adapun lingkup perkembangan seni anak usia 4-5 tahun yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu upaya meningkatkan perkembangan seni melalui kegiatan menggambar bentuk geometri lingkaran. Ketercapaian anak setiap hari dicatat oleh guru atau peneliti, berupa catatan lapangan dan akan dimasukkan dalam catatan refleksi.

4. Refleksi

Data yang terkumpul melalui observasi berupa aktivitas anak dan hasil kemampuan perkembangan seni anak akan dievaluasi dan dianalisis. Dengan tujuan menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan perbaikan kegiatan pengembangan, dan menemukan kekuatan serta kelemahan diri dalam

merancang dan melakukan suatu tindakan perbaikan kegiatan pengembangan. Hasil refleksi selama satu siklus akan menjadi acuan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan perbaikan pada siklus selanjutnya.